

Ani Apri. (2014). Pengaruh paket edukasi tentang manajemen terpadu balita sakit pada tingkat pengetahuan dan keterampilan ibu tentang perawatan balita dengan infeksi saluran pernapasan akut di Sentolo. University Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Erfin Firmawati, S.Kep.Ns, MNS

INTISARI

Infeksi Saluran Pernafasan Akut adalah penyakit yang disebabkan oleh agen infeksi yang ditularkan dari manusia ke manusia, jika ISPA tidak segera diobati, maka dapat menyebabkan kematian pada bayi, karena itu membutuhkan perawatan segera. Hal ini dapat dilakukan oleh seorang ibu sebagai orang yang paling dekat dengan anak, salah satu peran ibu adalah untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya penyakit pernapasan. Peran ibu dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan ibu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan pada paket MTBS ISPA di Sentolo. Desain penelitian yang digunakan *quasi eksperimen* dengan *pre-test* dan *posttest*. Sampel diambil dengan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 48 ibu yang memiliki anak usia <5 tahun di desa Sentolo. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner untuk menentukan pengetahuan responden dan *check list* digunakan untuk menentukan keterampilan responden, sedangkan metode analisis data menggunakan *Paired Test* untuk mengetahui perbedaan *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol dan eksperimen. *Independen t test* untuk mengetahui perbedaan *pre-test* pada kelompok kontrol dan eksperimen dan *post-test* untuk mengetahui perbedaan kontrol dan kelompok eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari tingkat pengetahuan dan keterampilan ibu dalam perawatan ISPA setelah diberikan paket edukasi dengan nilai $p < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar paket edukasi dapat diberikan oleh perawat untuk ibu dengan balita, dengan program ini dapat membantu menurunkan angka kematian balita dengan ISPA.

Kata kunci: paket Pendidikan, ISPA, Pengetahuan, Keterampilan